

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN BANGUN-BANGUN (*Coleus
amboinicus*LOUR) YANG DIPROTEKSI TANIN TERHADAP
MASTITIS KAMBING PERANAKAN ETAWAH**
Wisnu Praoga di bawah bimbingan
Darlis⁽¹⁾ dan Adriani⁽²⁾

RINGKASAN

Mastitis adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi peradangan ambing yang biasanya disebabkan oleh bakteri, zat kimia, luka bakar, dan luka yang disebabkan karena mekanis. Mastitis juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas dan kuantitas susu kambing. Oleh karena itu perlu dilakukan pencegahan, salah satunya dengan penambahan daun Torbangun. Daun torbangun mengandung *flavonoid*, *saponin*, dan *triterpenoid*, dimana *flavonoid* dan saponin merupakan senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi. Akan tetapi penambahan daun torbangun dalam waktu yang lama dan dosis yang tinggi dapat meningkatkan jumlah protozoa didalam rumen yang dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap proses pencernaan terutama oleh bakteri. Salah satu cara yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu proteksi dengan menggunakan tanin dari ekstrak batang pisang terhadap daun torbangun sehingga kandungan nutrisi dan zat aktif yang ada dalam daun torbangun dapat terlindungi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan daun Torbangun(*Coleus Amboincus Lour*) yang diproteksi tanin ekstrak batang pisang terhadap mastitis kambing Peranakan Etawah. Penelitian ini menggunakan 12 ekor kambing PE laktasi kedua dan ketiga, hijauan, kosentrat dan daun torbangun yang telah diproteksi tanin. Rancangan yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 kelompok berdasarkan produksi susu sebagai ulangan. P0 = Hijauan 70% + Kosentrat 30%, P1 = P0 + 0,4 % Daun Torbangun, P2 = P0 + 0,8% Daun Torbangun dan P3 = P0 + 1,2% Daun Torbangun. Peubah yang diamati merupakan jumlah SCC (*Sell Comatic Count*), jumlah bakteri, CMT (*California Mastitis Test*), dan pH susu kambing Peranakan Etawah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan daun Torbangun yang diproteksitanin dari ekstrak batang pisang berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap jumlah SCC, jumlah bakteri dan pH susu. Rataan SCC susu $7,62 \times 10^3 \pm 0,97 \times 10^3$ sel/ml. Rataan jumlah bakteri susu $23,9 \times 10^3 \pm 2,2 \times 10^3$ sel/ml. Rataan pH susu $6,50 \pm 0,075$. Namun berpengaruh nyata terhadap CMT ($P < 0,05$) perlakuan P3 berbeda dengan P0, P1 dan P2, tetapi P0, P1 dan P2 tidak berbeda.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu penambahan daun torbangun yang diproteksi tanin dari ekstrak batang pisang berpengaruh terhadap CMT. Tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah sel somatik, jumlah bakteri, dan pH susu kambing Peranakan Etawah.

Kata kunci : Daun Torbangun, Jumlah SCC, Jumlah Bakteri, CMT, pH Susu dankambing PE.

Keterangan : ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping